

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Sumberarum

Secara geografis Kabupaten Tuban termasuk dalam cekungan Jawa Timur utara yang memanjang pada arah barat-timur mulai dari Semarang sampai Surabaya. Sebagian besar Kabupaten Tuban termasuk dalam Zona Rembang yang didominasi endapan yang umumnya berupa batuan karbonat dan perbukitan kapur.⁶⁴ Dilihat dari susunan litologi, wilayah Tuban tersusun dari batuan sedimen yang kaya akan sumberdaya alam berupa bahan tambang galian mineral bukan logam. Batuan logam itu diantaranya: pasir silica, clay, ball clay, fosfat, dolomit dan trass serta golongan A berupa minyak bumi.⁶⁵

Potensi wilayah tersebut terdapat mediteran merah kuning berasal dari endapan batu kapur di daerah bukit sampai gunung, terdapat di Kecamatan Semanding, Montong, Kerek, Palang, Jenu, Sebagian Tambakboyo, Widang, Plumpang dan Merakurak.⁶⁶

Gambar 4.1

Peta Administrasi Kecamatan Kerek



⁶⁴ Catatan Laporan Keuangan Kabupaten Tuban, tahun 2013, Hal. 6.

⁶⁵ Ibid, Hal. 8.

Desa Sumberarum merupakan salah satu daerah bagian Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban provinsi Jawa Timur, yang letaknya kurang lebih 3 km dari Kecamatan Kerek dan 25 km dari Kabupaten Tuban, dengan luas wilayah 7.140.00 m².⁶⁷ Desa tersebut merupakan juga dikenal dengan sumber daya alam berupa tambang kapur yang melimpah. Tidak hanya dikenal secara regional tapi juga secara nasional. Maka dari itu desa tersebut menjadi sentral utama pabrik BUMN yakni PT Semen Indonesia beroperasi untuk produksi semen selama 25 tahun lamanya.

Kabupaten Tuban memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan dalam rangka peningkatan perekonomian daerah, diantaranya adalah letaknya yang strategis di jalur arteri Surabaya–Jakarta, memiliki akses ke perairan Laut Jawa, memiliki potensi sumberdaya alam yang melimpah.⁶⁸ Kecamatan Kerek terutama Desa Sumberarum merupakan kawasan industri terbesar di Kabupaten Tuban.⁶⁹ Sejauh mata memandang selain hamparan sawah juga terhampar bangunan yang menjulang tinggi sekaligus terlihat begitu luasnya sumber daya alam hasil tambang yang ada di Desa Sumberarum.

Desa Sumberarum terdiri dari 3 dusun dengan 3 RT dan 3 RW. Dan berbatasan langsung dengan desa lain yang masuk wilayah ring satu pabrik semen. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Karanglo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Temayang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Padasan, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Temandang.

⁶⁷ Ibid, Hal.11.

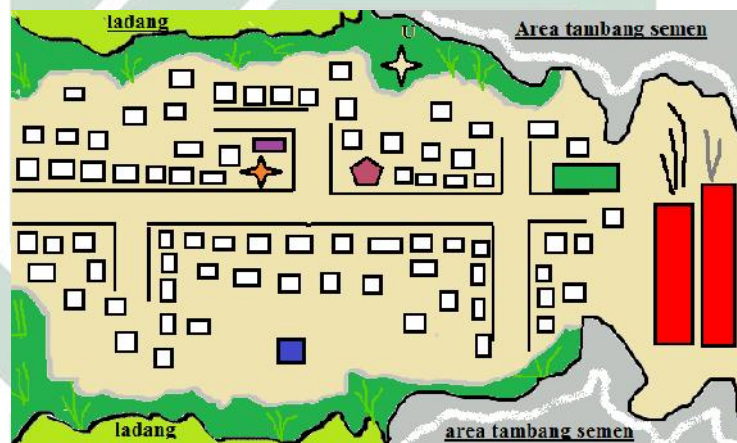
⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Kecamatan Kerek Dalam Angka 2015, Hal. 4.

Mengenai tata guna lahan yang ada di desa tersebut, untuk tanah pekarangan / pemukiman seluas 12 Ha. Sedangkan tanah sawah seluas 101,00 Ha, tegal /ladang seluas 439,00 Ha dan untuk yang lain seperti bangunan infrastruktur desa, lapangan seluas .199,00 ha.

Gambar 4.2

Peta Dasar Dusun Sumberarum



Sumber: Data diolah peneliti dan komunitas

Peta di atas menjelaskan gambaran umum lokasi Dusun Sumberarum. Dilihat secara letak astronomisnya, wilayah Desa Sumberarum Kecamatan Kerek termasuk dalam iklim tropis. Sedangkan untuk akibat letak geografisnya, memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, dengan curah hujan kategori sedang. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Pebruari sebesar 292,88 mm dan terendah pada bulan Agustus sebesar 1,24 mm.⁷⁰

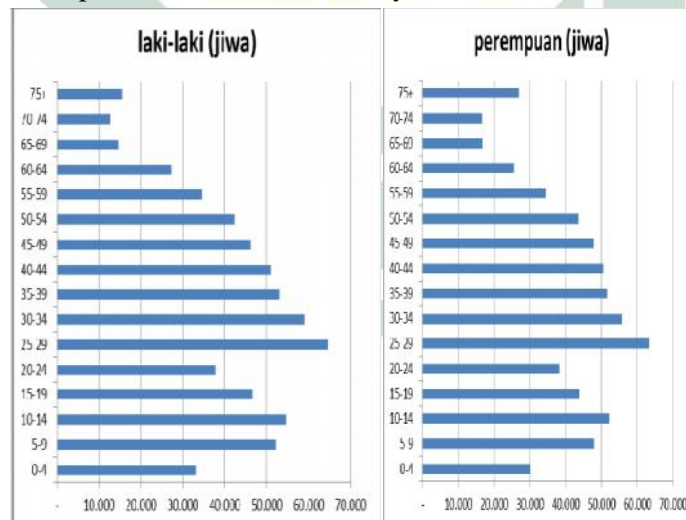
B. Kondisi Demografis

⁷⁰ Catatan Laporan Keuangan Kabupaten Tuban, tahun 2013, Hal. 9.

Dalam kondisi demografi Desa Sumberarum memiliki jumlah penduduk 2611 jiwa dengan jumlah lelaki 1334 jiwa dan jumlah 1277 jiwa perempuan. Jumlah KK pada Desa Sumberarum yakni 708 KK. Namun, tidak semua KK memiliki rumah satu per satu, pada Dusun sumberarum ini terdapat 167 rumah dan 54 diantaranya serumah dengan orang tuanya.⁷¹ Masih banyak yang sudah menikah tapi tinggal jadi satu dengan rumah orang tuanya. Sekalipun beda rumah, namun KK masih ikut orang tuanya. Karena mayoritas masyarakat Desa Sumberarum menikah dengan tetangga mereka sendiri. Jika memang ada yang dapat jodoh diluar desa, maka mereka akan meninggalkan desanya.⁷²

Bagan 4.1

Komposisi Usia Produktif Masyarakat Desa Sumberarum:



Sumber: Data yang diolah dari SRT dan data dari kelurahan

Dari bagan di atas, bahwa masyarakat Desa Sumberarum mayoritas didominasi oleh usia produktif. Sehingga tidak heran jika desa ini

⁷¹ Ibid.

⁷² Hasil wawancara dengan Supi, masyarakat Sumberarum, 15 April 2016, Pukul 09:00 WIB

membutuhkan banyak akses pekerjaan. Hal ini disampaikan oleh Bambang (52 tahun) selaku kasun Dusun Sumberarum bahwa tingkat pengangguran untuk generasi muda masih terbilang tinggi.

Tabel 4.1

Angka Kematian dan Kelahiran Masyarakat Desa Sumberarum

Angka Kelahiran	Perempuan	Laki-laki	Angka Kematian	Perempuan	Laki-laki
	15	16		10	9

Sumber: KKDA 2015 (Kantor Camat)

Angka kematian dan kelahiran di Desa Sumberarum sendiri, termasuk masih dibawah batas kewajaran untuk data tahun 2015. Jika dibandingkan dengan Desa Gaji dengan angka kelahiran mencapai 60 dan angka kematian mencapai 24 jiwa.⁷³ Namun data tersebut jika diakumulasikan pada tahun 2016 ini secara genap maka angka kematian dan kelahiran di Desa Sumberarum mengalami kenaikan.

C. Kondisi Ekonomi

Masyarakat Desa Sumberarum sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dikarenakan wilayah tersebut terletak di area persawahan. Selain itu petani merupakan warisan turun temurun oleh nenek moyang sebelumnya, Sehingga ketrampilan sebagai petani dan buruh tani merupakan keahlian yang sudah melekat pada mereka. Selain sebagai petani, ada juga yang bermata

⁷³ Kecamatan Kerek Dalam Angka, 2015, hal. 34

pencaharian sebagai pekerja di pabrik dan juga pedagang yang membuka toko atau warung dan ada juga yang berdagang di pasar. Selain bermata pencaharian sebagai petani, ada juga sebagai pekerja pabrik, serta ada yang memiliki hewan ternak. Ada pula yang memiliki keahlian dibidang jasa seperti ojek dan pertukangan.

Jenis pekerjaan lain yang cukup mendominasi yaitu jenis pekerjaan sebagai pedagang. Lokasi Desa Sumberarum merupakan area yang cukup baik untuk dimanfaatkan sebagai wilayah perdagangan karena adanya pabrik semen yang ada disekitar desanya. Ribuan pegawai lalu lalang setiap harinya uuntuk bekerja di pabrik tersebut.

Tabel 4.2

Jumlah Bangunan Perdagangan / Jasa Dusun Sumberarum

1.	Toko	7 buah
2.	Warung makan	6 buah
3.	Pedagang kaki lima	8 buah

Sumber : KKDA 2015

Dari tabel di atas, bisa diketahui bahwa wilayah Desa Sumberarum merupakan wilayah yang cukup strategis untuk perdagangan/jasa. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya warga yang mempunyai toko, warung, maupun pedagang kaki lima yang ada di Dusun Sumberarum. Sedangkan di bawah ini adalah tabel yang menjelaskan jenis pekerjaan yang ada di Desa Sumberarum.

Tabel 4.3

Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Sumberarum

1.	Karyawan Pabrik	51 jiwa
2.	Petani	937 jiwa
3.	Buruh Tani	657 jiwa
4.	Pedagang	144 jiwa
5.	Home Industri	7 jiwa
6.	PNS	8 jiwa
7.	Pemulung	12 jiwa
8.	Pertukangan	13 jiwa
9.	Lain-lain	41 jiwa

Sumber: KDA Kerek 2015

Berbicara mengenai tentang perekonomian masyarakat, tentu tidak terlepas dari sumber matapencaharian masyarakat Sumberarum. Karena mayoritas sebagai petani dan buruh tani maka sumber matapencaharian masyarakat adalah dari hasil sawah dan juga ladang yang mereka miliki. Tanaman yang mendominasi yaitu Padi dengan produksi 531 ton pada kurun waktu setahun. Namun hal ini masih kalah dengan tanaman jagung. Tanaman jagung merupakan tanaman yang menjadi ciri khas di desa ini. Ribuan ton dalam setahunnya mereka dapatkan. Hampir setiap warga memiliki ladang untuk tanaman jagung, singkong dan kacang-kacangan.

Tabel 4.4

Jumlah Panen Masyarakat Desa Sumberarum 2015




Jenis	Luas Panen (ha)	Rata-rata(ton/ha)	Produksi
-------	-----------------	--------------------	----------

Tanaman			(ton)
Padi	101	5,26	531
Jagung	818	5,36	4387
Kacang Tanah	21	2,81	59
Ketela Pohon	36	22,67	816

Sumber: KKDA 2015

Dari berbagai sumber matapencaharian mereka pasti ada yang namanya masalah yang menjadi kendala mereka selama menjadi tani. Berikut peneliti paparkan melalui FGD bersama komunitas dalam bentuk transek wilayah:⁷⁴

Tabel 4.5
Data Hasil Transek Wilayah Desa Sumberraum

Topik	Pekarangan	Sawah	Ladang
			
Tata guna lahan	Hanya untuk halaman rumah	Menanam padi	Menanam tanaman produktif
Kondisi tanah	Kering Tanah hitam Datar Tidak subur	Tanah liat Datar Cukup subur	Gersang Datar Tanah hitam sebagian merah
Jenis tanaman	Pohon pisang Cabai Pohon mangga	Padi Kacang tanah Jagung	Pohon mangga Kacang hijau Singkong
Manfaat	Untuk dikonsumsi sendiri	Untuk memenuhi kebutuhan hidup	Penunjang kebutuhan

⁷⁴ FGD dengan Sudi, Faiq, Jaelani, Rasmidi (Pengurus komunitas Gemar Ngaji)

	Pekarangan rumah		masyarakat
Masalah	Tanaman sering tidak bisa tumbuh normal	Kekurangan air Tanah ambrol Tanaman mengkerut karena debu Gagal panen	Gagal panen Tanaman tidak normal Kekurangan air Sengketa lahan
Tindakan yang pernah dilakukan	Belum ada	-Menyampaikan pendapat ke perusahaan -Perbaikan irigasi	-Demonstrasi -Pembentukan gerakan baru oleh petani

Sumber: Data yang diolah dari proses transek bersama masyarakat

Dari tabel diatas, berikut adalah penjelasan secara rinci mengenai potensi, masalah sampai tindakan yang telah dilakukan:

1. Sawah

Sawah merupakan mata pencaharian utama di Dusun Sumberarum maupun di dusun lainnya yang masuk wilayah Desa Sumberarum. Jenis tanah sawah yaitu jenis tanah gromosol atau tanah liat hitam. Tanaman yang ditanam di sawah oleh masyarakat adalah padi jenis hybrda atau serang dan juga ketan Namun hanya beberapa orang yang menanam ketan dari sebagian sawah yang dimiliki.⁷⁵ Petani yang memiliki “ *galengan*” yang cukup lebar biasanya dimanfaatkan untuk ditanami jagung, tomat, lombok, semangka maupun kacang panjang atau sayuran yang lain. Dulu yang sangat familiar untuk ditanam adalah tanaman jagung dan singkong saja, namun seiring perubahan zaman, para petani mulai beralih cocok tanam jenis tanaman lain. Walaupun menurut informasi yang peneliti dengar, penanaman tanaman atau sayuran di galengan sudah mulai menurun.

⁷⁵ Hasil FGD tanggal 14 Juni 2016, pukul 16:00

Karena petani memilih untuk melebarkan sawahnya dengan mencangkuli galengan yang ada.

Tentu manfaat dari potensi sawah ini adalah sebagai sumber utama mata pencaharian atau sumber ekonomi utama masyarakat lokal. Karena apa yang ditanam juga merupakan kebutuhan utama manusia yaitu beras. Namun masyarakat mengalami berbagai masalah dalam mengurus lahannya. Masalah hama tentu tidak bisa dilepaskan dari tanaman, hewan tikus sering kali membuat para petani khawatir. Namun berbeda dengan daerah yang lain, sawah di Sumberarum juga bermasalah dengan pekatnya debu dari area tambang pabrik yang membuat pertumbuhan tanaman tidak normal. Sehingga Hasil panen dirasakan para petani pemilik lahan mulai menurun dari yang jumlah ton menjadi kwintal.

Sistem pengairan juga belum merata ke seluruh sawah , sebab ada beberapa petani yang melakukan kecurangan yang memindah alih saluran untuk sawahnya pribadi. Masalah yang lain adalah semakin modernnya alat untuk panen, sehingga sangat merugikan para buruh tani yang tidak mempunyai lahan sawah. Para pencari benih atau sisa-sisa padi kini dirasakan sangat menurun. Pasalnya dalam memanen semua sawah yang dimiliki oleh masyarakat hanya membutuhkan waktu seminggu saja. Semakin tahun semakin cepat proses pemanenannya. Hal ini sangat berdampak terhadap ekonomi masyarakat, hasil menurun, waktu bekerja pun semakin singkat apalagi harus bersaing dengan tenaga yang canggih

yaitu mesin. Belum lagi masalah membludaknya acara hajatan ketika musim panen tiba, yang cukup menguras ekonomi masyarakat.

Mengenai harapan masyarakat tentu yang utama adalah hasil yang didapat maksimal, berkurangnya alat-alat yang semakin canggih yang dapat menyingkirkan tenaga lokal juga mengurangi pendapatan para buruh tani, harga stabil. Potensi yang ada tentu sawah juga masyarakat itu sendiri, selain itu juga adanya kepercayaan lokal yang dapat menyatukan para pemilik lahan dan banyaknya profesi petani yang dikuasai oleh masyarakat setempat.

2. Pemukiman atau Pekarangan

Jenis tanah pekarangan rumah masyarakat yaitu tanah liat, namun ada yang berbatu atau berkerikil. Tanaman yang biasanya adalah lombok, pohon pisang, buah-buahan, tanaman bunga hias, daun sere dan daun pandan dan tanaman rumput biasa. Bagi masyarakat yang mempunyai tanaman atau yang mau menanam, tentu dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masak juga dapat dijual untuk kebutuhan sehari-hari, juga dapat menjadi penghijau atau penghias rumah. Masalah yang sering dihadapi yaitu masalah hama seperti ayam, kambing, kelelawar yang sering memakan tanaman masyarakat. Namun sekitar 70% dari pekarangan rumah tangga masih membiarkan pekarangannya kosong. Karena alasan debu yang pekat, mereka menganggap tanaman yang ditanam tidak akan layak untuk dikonsumsi atau berbahaya pada kesehatannya karena kotor dan berselimut debu.

Banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan dengan baik, ada beberapa rumah yang memiliki pekerangan yang lebih dari 3 meter sampai 6 meter yang dibiarkan kosong. Harapan masyarakat tentu apa yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan baik dan juga dapat mendatangkan penghasilan untuk tambahan. Potensi yang ada yaitu masyarakat itu sendiri juga lahan yang ada dan kondisi tanah yang dapat ditanami oleh berbagai jenis tanaman.

3. Ladang

Jenis tanah di tegal yaitu sama dengan di sawah yaitu jenis tanah gromosol atau liat hitam. Jenis tanaman yang biasanya ditanam oleh masyarakat adalah singkong, kacang tanah, kacang hijau, pohon jati, lombok, jagung, terong, tomat ataupun kacang panjang. Dari adanya tegal ini dapat dimanfaatkan untuk tempat bercocok tanam yang dapat memberikan keuntungan atau penghasilan tambahan dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masak. Masalah yang dihadapi oleh pemilik lahan umumnya adalah hilangnya ladang yang ada. Ketakutan gagal panen selalu membuat masyarakat merasa enggan untuk menanam. Karena dampak dari area tambang yang ada.

Harapan masyarakat sendiri adalah apa yang ditanam dapat menguntungkan bagi mereka untuk penghasilan tambahan. Pemilik tegal umumnya dimiliki oleh para petani yang tidak memiliki sawah, sebab lahan tegal adalah warisan dari orang tua mereka. Walaupun kepemilikan

lahan tegal atau ladang dari tahun ke tahun sudah mulai menurun karena karena adanya perluasan area tambang. Potensinya adalah adanya lahan yang dapat dimanfaatkan oleh para petani yang tidak memiliki lahan sawah.

D. Keadaan Pendidikan

Pendidikan masyarakat Dusun Sumberarum dibilang cukup bagus. Karena pendidikan rata-rata masyarakat sampai pada jenjang SMA dan ada juga sebagian sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Ada juga yang hanya pada jenjang SMP, serta sebagian diantaranya mendalami ilmu agama di pondok pesantren, bahkan ada yang memilih untuk bekerja agar dapat membantu penghasilan perekonomian orang tua mereka.

Dari hasil survey rumah tangga, saat ini yang bersekolah pada jenjang taman kanak-kanak sebanyak 38 orang, yang sedang menjalani sekolah pada jenjang Sekolah Dasar sebanyak 62 orang, masyarakat dengan tingkat pendidikan dan yang sedang menjalani Sekolah Menengah Pertama sejumlah 153 orang, masyarakat dengan tingkat pendidikan dan yang sedang menjalani Sekolah Menengah Akhir sejumlah 120 orang, sedangkan masyarakat yang lulus dan sedang menjalani perguruan tinggi sebanyak 6 orang.

Tabel 4.6

Tingkat Pendidikan Masyarakat

No.	Jenis pendidikan	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak	38 anak
2.	Sekolah Dasar	62 anak

3.	SMP	153 orang
4.	SMA	120 orang
5.	Kuliah	6 orang

Sumber : Data yang diolah dari Surve Rumah Tangga

Di Desa Sumberarum terdapat bangunan sekolah Sekolah Dasar yang terletak di Dusun Sumberejo. Sekolah tersebut masih tergolong bangunan yang sederhana. Dengan didukung murid yang tidak banyak setiap tahunnya. Masyarakat pada umumnya lebih memilih untuk sekolah yang ada di dekatnya walaupun kurang bagus dari pada yang jauh dan mahal. Sedangkan di Dusun Sumberarum sendiri masih belum ada infrastruktur bangunan sekolah walaupun untuk TK.

E. Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan di Desa Sumberarum, sangat minim. Kalau ada pemeriksaan masal atau imunisasi anak, biasanya di tempatkan di rumah Balaikadus. Tidak ada tempat dokter atau bidan di dusun ini, karena adanya di kecamatan saja. Masyarakat biasanya berobat ke pak Mantri yang terletak di kecamatan tersebut atau di puskesmas kecamatan. Tidak ada program yang khusus di dusun ini yang diberikan oleh pemerintah desa, hanya sebatas imunisasi anak dan pemeriksaan manula.

Terdapat satu polindes di Desa Sumberarum, namun keberadaan polindes ini masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Selain itu faktor dari petugas polindes sendiri juga masih kurang maksimal. Dikecamatan Kerek memang dikenal dengan daerah yang masih sederhana karena tidak

berhadapan langsung pada jalan yang menghubungkan dari kota satu ke kota yang lain. Justru keberadaan dukunlah yang lebih berperan di masyarakat. Masih banyak masyarakat yang menggunakan jasa dukun dalam proses kelahiran atau pada saat sakit.

Kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas seseorang. Apabila tingkat kesehatan masyarakat baik maka etos kerjapun akan maksimal. Begitupun sebaliknya apabila tingkat kesehatan masyarakat rendah etos kerjapun bisa menurun. Adanya fasilitas umum dalam hal kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat. Fasilitas tersebut digunakan untuk tempat pelayanan kesehatan masyarakat sehari-hari. Kesehatan masyarakat yang baik menjadi prioritas utama disetiap desa. Karena di desa ini berdekatan dengan area tambang kapur untuk produksi semen.

Kesadaran masyarakat juga masih kurang tentang kesehatan lingkungan seperti dalam hal MCK, dan pentingnya pembuangan sampah pada tempatnya. Dari 708 KK hanya 598 KK yang memiliki MCK, yang lain masih menggunakan tambak untuk proses buang air besar. Untuk tempat pembuangan sampah juga masih terbilang sembarangan. Hal ini dipengaruhi oleh tidak adanya tempat pembuangan sampah yang strategis dan layak.

F. Keadaan Sosial Budaya dan Keagamaan

1. Keadaan Sosial Budaya

Desa Sumberarum kecamatan Kerek kabupaten Tuban setiap tahunnya menyelenggarakan tradisi sedekah bumi atau manganan.

Memang tidak diketahui jelas sejarah awal mula adanya tradisi tersebut, namun bagi masyarakat tradisi tersebut sudah menjadi tradisi yang seakan tidak pernah ditinggalkan dari generasi ke generasi sehingga sampai sekarang pun masih dijalankan. Tidak hanya di Desa Sumberarum saja, namun hampir seluruh desa yang ada di Kabupaten Tuban masih menjalankan tradisi sedekah bumi atau biasanya disebut sebagai tradisi :nyadran”.

Tradisi sedekah bumi atau manganan di Desa Sumberarum dilakukan setahun sekali. Semua masyarakat desa dengan jenis pekerjaan apa saja mengikuti tradisi ini. Biasanya dalam tradisi ini, setiap satu keluarga membuat aneka jajanan tradisional. Untuk makanan beratnya dapat berupa nasi urap, dan makanan olahan dari mie, tahu, tempe dan telur serta tidak lupa membawa buah-buahan seperti, pisang.

Pelaksanaan tradisi ini dilakukan pada pagi hari. Para warga datang dengan membawa tikar sebagai alas serta membawa bakul yang berisi makanan-makanan yang telah dpersiapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaanya semua masyarakat desa berkumpul menjadi satu di sebuah makam yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya penyelenggaraan tradisi sedekah bumi dengan menggelar tikar terlebih dahulu yang mereka bawa dan meletakkan bakul berisi makanan yang telah mereka persiapkan di atasnya.

Umumnya mereka duduk secara mengelompok. Sebelum acara dimulai masing-masing dari mereka memberikan semacam sumbangan

dalam bentuk uang yang nominalnya tidak ditentukan oleh panitia penyelenggara. Sumbangan itu nantinya digunakan untuk membantu pembangunan desa. Setelah itu, baru pembaca doa melafalkan doa-doa dalam dua bahasa yakni bahasa Jawa dan Arab yang merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan rejeki yang telah diberikan baik dari hasil panen maupun yang lainnya.

Setelah pembacaan doa, semua masyarakat mengeluarkan makanan yang mereka bawa kemudian memakan makanannya itu secara bersama-sama serta tidak lupa saling berbagi makanan antara satu dan yang lain. Dalam tradisi tersebut semua warga desa hampir semuanya melebur menjadi satu tanpa melihat perbedaan lapisan sosialnya.

Tradisi ini bertujuan agar kita selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan. Jika dilihat tradisi ini sedikit kurang rasional dengan memakai makam sebagai tempat untuk melakukan syukuran atas rejeki yang diperoleh melalui hasil panen atau usaha yang lainnya. Demikian pula mengapa tradisi sedekah bumi dilakukan di sebuah makam. Hal tersebut mengandung fungsi pengingat untuk semua warga desa agar ketika mendapatkan nikmat atau berkah dari Tuhan mereka tidak lantas menjadi sombong atau bahkan lupa bersyukur kepada Tuhan. Mengingat bahwa semua itu tidaklah abadi karena nantinya kita akan meninggal juga seperti mereka yang telah mendahului kita menghadap Tuhan.

2. Kondisi Agama Masyarakat

Mayoritas masyarakat Sumberarum memeluk Agama Islam, sekitar 2574 jiwa yang menganut agama Islam. Sedangkan 37 jiwa menganut agama Kristen.⁷⁶ Di Dusun Sumberarum sendiri terdapat satu bangunan mushola dan satu bangunan masjid. Tidak ada tempat peribadatan lain seperti gereja di desa tersebut. Desa ini terdapat organisasi masyarakat islam yaitu NU dan Muhammadiyah, dengan tiga masjid dan dua musholla yang ada di desa.

Berbagai kegiatan keagamaan memang masih ada, namun kondisinya tidak seperti dulu. Sebelum adanya pabrik semen, setiap kegiatan seperti tahlilan, yasinan merupakan kegiatan untuk berkumpul bersama. Antusias mereka juga sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Sekarang kegiatan sosial maupun keagamaan justru cenderung kaku, tidak ada kerukunan atau keakraban satu sama lain. Jadi yang ikut adalah orang yang sempat untuk ikut. Semua kegiatan biasanya dihadiri oleh anggota yang mengikuti saja. Adapun agenda tahlilan biasanya dilakukan selama satu minggu sekali. Tahlilan rutin ini biasa dilakukan pada hari kamis malam jumat dengan beranggotakan ibu-ibu.

⁷⁶ Kecamatan Kerek Dalam Angka, 2015, Hal. 67.